

# Kultum tentang keutamaan sepuluh hari terakhir bulan Ramadhan

Kategori : Ramadhan

Penulis : Administrator

Tanggal : 25 Juni 2019



Sebagian dari ulama membagi ramadhan menjadi tiga bagian. Fase sepuluh hari pertama yang merupakan fase rahmat, fase sepuluh hari kedua yaitu fase maghfiroh, dan fase sepuluh hari terakhir yang disebut dengan fase pembebasan dari api neraka. Di fase terakhir ini, kita harus meningkatkan ibadah kita untuk mendapatkan pembebasan dari api neraka.

Seperi yang dilakuakn oleh Rasulullah SAW, sebagai suri tauladan yang baik, Rasulullah senantiasa memaksimalkan ibadah di sepuluh terakhir bulan ramadhan. Bahkan beliau juga turut membangun istri dan anak-anaknya untuk bisa ikut beribadah bersama.

Dalam sepuluh hari terakhir bulan ramadhan, terdapat keutamaan-keutamaan yang bisa kita dapatkan. salah satu keutamaannya ialah, di sepuluh hari terakhir bulan ramadhan ini merupakan turunnya lailatul qadr.

Malam lailatul qadr merupakan malam yang dinanti-nanti setiap umat muslim, karena pada malam ini, setiap ibadah yang dilakuakn dengan selalu mengharap ridho Allah akan seniali dengan ibadah selama 1000 bulan.

Oleh sebab itu, umat muslim berlomba-lomba untuk bisa bertemu dengan malam lailatur qadr dengan bangun di malam hari dan melaksanakan itikaf di masjid dengan mengharap rahmat dan ridho Allah SWT.

Kita dapat melakuakn rangkaian ibadah di malam-malam sepuluh hari terakhir bulan ramadhan seperti misalnya shalat malam, membaca al-quran, dzikir, membaca al-quran dan amalan lain yang dilakukan dengan khusyuk.

Keutamaan lain di sepuluh hari terakhir bulan ramadhan adalah hari-hari ini merupakan pamungkas, sehingga setiap muslim sebaiknya mengakhiri bulan ramadhan dengan berbagai kebaikan. Karena amal perbuatan itu dilihat dari akhirnya. Bagaimana kita daoat mengerahkan daya dan upaya untuk maksimal beribadah kepada Allah SWT.